

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu di dunia. Secara global, sekitar 12% ibu meninggal hanya karena preeklampsia. Seperti yang diperkirakan oleh WHO, kejadian preeklampsia tujuh kali lebih tinggi di negara berkembang dibandingkan negara maju. Insiden kejadian preeklampsia di Indonesia sendiri yaitu sebesar 128.273 per tahun atau sekitar 5,3% dari seluruh kehamilan kasus preeklampsia.

**Tujuan:** Menganalisis faktor risiko ibu hamil terhadap kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan.

**Metode:** Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain *case control*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 66 ibu hamil yang dibagi menjadi kelompok kasus sebanyak 33 ibu hamil dan kelompok kontrol sebanyak 33 ibu hamil. Pada kelompok kasus menggunakan teknik *total sampling* sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah rekam medis. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

**Hasil:** Persentase frekuensi ibu hamil yang menderita preeklampsia sama dengan frekuensi ibu hamil yang tidak mengalami preeklampsia yaitu sebesar 50%. Analisa bivariat menunjukkan pengaruh yang signifikan antara usia ibu ( $p=0,048$  dan  $OR=2,714$ ), riwayat hipertensi ( $p=0,000$  dan  $OR=12,000$ ), dan status gravida ( $p=0,049$  dan  $OR=2,692$ ) terhadap kejadian preeklampsia.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor risiko yang meliputi usia ibu, riwayat hipertensi, dan status gravida terhadap kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan.

**Kata Kunci:** Faktor risiko, ibu hamil, preeklampsia.

## **ABSTRACT**

**Background:** Preeclampsia is one of the leading causes of maternal morbidity and mortality in the world. Globally, about 12% of mothers die from preeclampsia alone. As estimated by the WHO, the incidence of preeclampsia is seven times higher in developing countries than in developed countries. The incidence of preeclampsia in Indonesia alone is 128,273 per year or about 5.3% of all pregnancies with preeclampsia cases.

**Objective:** Analyzing of pregnant mothers' risk factors towards the incidence of preeclampsia at the Regional General Hospital Dr. Pirngadi Medan City

**Method:** This research is an observational analysis with a case-control design. The total sample of 66 pregnant mothers was divided into a case group of 33 pregnant mothers and a control group of 33 pregnant mothers. The case group used total sampling, while the control group used purposive sampling. The data used is a medical record. Univariate and bivariate analyses using chi-square statistical tests.

**Result:** The percentage frequency of pregnant mothers suffering from preeclampsia is the same as the frequency of pregnant mothers who do not experience preeclampsia, which is 50%. Bivariate analysis showed a significant influence between maternal age ( $p=0.048$  and  $OR=2.714$ ), history of hypertension ( $p=0.000$  and  $OR=12.000$ ), and gravida status ( $p=0.049$  and  $OR=2.692$ ) on the incidence of preeclampsia.

**Conclusion:** There is a significant influence of risk factors including maternal age, history of hypertension, and gravida status on the incidence of preeclampsia at Dr. Pirngadi Regional General Hospital Medan City.

**Keywords:** Risk factors, pregnant mother, preeclampsia